

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manajemen Sumber Daya Manusia merupakan elemen yang sangat penting dalam sebuah perusahaan. Hal ini disebabkan karena manusialah yang mengendalikan hampir semua elemen yang ada di dalam suatu organisasi atau perusahaan. Apabila membidik sumber daya manusia sebagai tenaga kerja, salah satu kegiatannya ada yang melalui sumber daya manusia *outsourcing* (Kontrak). *Outsourcing* merupakan sebuah proses memindahkan kegiatan usaha ke pihak ketiga untuk menghemat biaya produksi melalui efisiensi tenaga kerja. Dalam ranah kebijakan tenaga kerja di Indonesia merupakan keleluasaan merekrut dan memecat tenaga kerja berkaitan situasi usaha menghindari kerugian melalui kerja kontrak dan outsourcing berdasarkan UU 13 tahun 2003 dan regulasi pemerintah lainnya (Hafulyon, 2018).

Tidak terkecuali salah satu perusahaan telekomunikasi terbesar yang ada di Indonesia, PT. XYZ juga melakukan kegiatan Outsourcing ini khususnya di bawah tanggung jawab dari *Department Human Capital Analytics & Resource Management*. Namun dalam kegiatannya di *Department HC Analytics & Resource Management* masih menggunakan cara yang manual, yaitu hanya pengolahan yang dilakukan melalui *spreadsheet* saja. Karena ini merupakan suatu proses bisnis yang rumit dan menyangkut banyak pihak mitra *outsourcing* maka jika dilakukan dengan manual dikhawatirkan dapat menyebabkan masalah seperti, investasi waktu dan biaya yang lebih besar, proses pelaporan kegiatan yang memakan waktu, dan audit yang sulit mengingat banyaknya perusahaan yang menjadi mitra penyedia karyawan kontrak terkait. Maka dari itu lahirlah pemikiran yang menjadi latar belakang dibangunnya sistem ini seperti berikut:

a. *Zero manual process*

Diharapkan dari adanya sistem ini tidak ada lagi proses manual yang dilakukan oleh *Department Human Capital Analytics & Resource Management* yang dalam kasus ini adalah kegiatan *recruitment outsourcing employee*. Seperti yang diketahui proses ini dilakukan dengan sebuah spreadsheet dengan pencatatan manual yang belum terintegrasi, hal ini menimbulkan beberapa masalah seperti proses audit dan *reporting* yang terlalu sulit.

b. *Time consuming in reconcile process*

Lalu dengan pencatatan manual tersebut sangat sulitnya untuk melakukan pencocokan atau penyesuaian catatan kegiatan rekrutmen outsourcing yang terjadi dari proses permintaan kepada mitra hingga perekrutan. Tentunya hal ini dapat memakan waktu yang banyak sehingga berdampak pada bertambahnya biaya dan waktu proyek yang dikerjakan.

c. *Management report*

Dan tentunya dengan sistem ini diharapkan juga dapat memudahkan pelaporan kegiatan outsourcing, mengingat banyaknya proyek yang ditangani dan juga mitra penyedia pegawai outsourcing yang bekerja sama dengan fitur management report ini akan sangat membantu.

d. *Compliance*

Dan dengan sistem yang terintegrasi dan terotomisasi tentunya kegiatan perekrutan outsourcing ini akan berjalan lebih efisien, transparan, dan sesuai dengan SOP yang sudah ditetapkan sebelumnya

e. *Company strategic*

Dan dari keempat hal yang menjadi latar belakang sistem ini dibangun tersebut merupakan kebutuhan perusahaan PT. XYZ yang membutuhkan ketepatan, kecepatan, dan kesesuaian dalam setiap proses kegiatan yang dilakukan.

Maka dari itu diperlukannya suatu system yang dapat membantu dari *Department HC Analytics & Resource Management* untuk mengelola kegiatan

Outsourcing ini agar dapat memenuhi latar belakang diatas. Sistem yang akan dibangun adalah suatu *website* dengan nama “MR Data Management” yang dimaksudkan untuk mengotomisasi semua kegiatan yang berkaitan dengan *Outsourcing* pada PT. XYZ yang bertujuan untuk memberi dampak positif seperti *Operational excellence, recording data, improvement process in terms of data accuracy, monitoring system in each function, dan budget control.*

Pada pembangunan system berbasis *website* ini akan dilakukan metode agile model scrum yang dilakukan bersama *Department HC Analytics & Resource Management. Agile Software Development* adalah cara membangun *software* dengan melakukannya dan membantu orang lain membangunnya sekaligus (Mahendra et al., 2018). *Agile Software Development Methods* atau *Agile Methodology* merupakan sekumpulan metodologi pengembangan perangkat lunak yang berbasis pada pengembangan iteratif, di mana persyaratan dan solusi berkembang melalui kolaborasi antar tim yang terorganisir (Pressman, 2010). Sementara menurut Sommerville (2011) mengemukakan metode agile merupakan metode pengembangan incremental yang fokus pada perkembangan yang cepat, perangkat lunak yang dirilis bertahap, mengurangi overhead proses, dan menghasilkan kode berkualitas tinggi dan pada proses perkembangannya melibatkan pelanggan secara langsung (Mahendra et al., 2018).

Agile Software Development digunakan pada penelitian ini dikarenakan ini merupakan cara kerja dari *Department HC Analytics & Resource Management* yang sudah dilakukan dari proyek-proyek sebelumnya. *Agile Software Development* dijadikan sebagai metode pembangunan sistem pada departemen ini karena memiliki kelebihan yang selaras dengan kebutuhan departemen seperti, proses pengembangan perangkat lunak membutuhkan waktu yang relatif cepat dan tidak membutuhkan resources yang besar, perubahan dapat ditangani dengan cepat sesuai dengan kebutuhan client, client dapat memberikan feedback kepada tim pengembang dalam proses pembuatan program. Dan ditambah lagi *Agile Software Development* sangat tepat digunakan pada *Department HC Analytics & Resource Management* yang memiliki tim dengan jumlah kecil.

Dan didukung juga dengan banyaknya penelitian yang dapat dilihat dari jurnal-jurnal yang ada, *Agile Methodology* sudah dilakukan di bidang pengembangan perangkat lunak, salah satu contohnya adalah (Rindell et al., 2021) yang membahas tentang penggunaan dan dampak aktivitas rekayasa keamanan perangkat lunak dalam konteks: *Agile Software Development*, seperti yang dilakukan oleh para profesional pengembang perangkat lunak. Dan dari sini dapat dipahami lebih dalam tentang *Agile Software Development* dan tahapan-tahapannya, komponennya, dan beberapa detail yang harus dilakukan. Dilengkapi juga dari penelitian (Udjaja, 2018) yang membahas pembuatan mesin website front-end untuk meningkatkan efisiensi pembuatan website front-end yang disebut Expanpixel Bladsy Stranica (EBS), yang nantinya dapat dipelajari cara membangun sebuah website dari penelitian-penelitian terdahulu yang telah terbukti hasilnya.

Diharapkan dari penelitian “Rancang Bangun Sistem Perekrutan Pegawai Outsourcing Berbasis *Website*” ini akan membantu *Department HC Analytics & Resource Management* PT. XYZ dan menjadi acuan dalam perusahaan-perusahaan lainnya dalam melakukan kegiatan outsourcing yang lebih efisien dalam bisnisnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah dari penulisan penelitian ini adalah bagaimana cara untuk merancang dan membangun system perekrutan pegawai outsourcing “MR Data Management” yang berbasis *website* dengan model scrum?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang dan membangun system perekrutan pegawai outsourcing “MR Data Management” yang berbasis *website* dengan model scrum.

1.4 Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini sekurang-kurangnya diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

- a Membantu *Department HC Analytics & Resource Management* PT. XYZ dalam melakukan *record data* terkait kegiatan manajemen outsourcing.
- b Membantu *Department HC Analytics & Resource Management* PT. XYZ dalam meningkatkan efisiensi proses manajemen outsourcing dan akurasi data.
- c Membantu *Department HC Analytics & Resource Management* PT. XYZ dalam mengawasi setiap kegiatan dalam manajemen outsourcing.
- d Membantu *Department HC Analytics & Resource Management* PT. XYZ mengontrol biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan manajemen outsourcing.

1.5 Batasan Masalah

Penelitian ini akan dibatasi agar tidak menyipang dari tujuan awalnya. Beberapa hal yang harus dibatasi antara lain:

- a. Sistem perekrutan pegawai *outsourcing* “MR Data Management” ini berbasis *website*.
- b. Penelitian ini dilakukan pada *Department HC Analytics & Resource Management* PT. XYZ.
- c. Metode pengembangan sistem menggunakan *Agile Software Development Methods* dengan model Scrum, dimana pada tahap pengimplementasian tidak sampai tahap *deliver* kepada pihak *vendor*.
- d. Bahasa pemrograman untuk aplikasi yang dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL sebagai *database*.
- e. Pada website ini akan digunakan data yang bersumber dari beberapa *Scope of Work* dari proyek-proyek pada tahun 2021 dan *sample spreadsheet* yang didapat dari *Department HC Analytics & Resource Management* PT. XYZ.